

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kebersamaan orangtua dan guru dengan anak tidak hanya sebatas memberi makan, minum, pakaian, dan sebagainya. Tetapi juga memberikan pendidikan yang tepat. Seorang anak harus memiliki motivasi yang kuat dalam menuntut ilmu sehingga pendidikan menjadi efektif. Memotivasi anak adalah suatu kegiatan memberi dorongan agar anak bersedia dan mau mengerjakan kegiatan atau perilaku yang diharapkan oleh orangtua dan guru. Anak yang memiliki motivasi akan memungkinkan ia untuk mengembangkan dirinya sendiri.<sup>1</sup>

Prestasi merupakan impian orangtua kepada anaknya pada proses pembelajaran di kelas. Berhasil atau tidaknya anak tersebut berasal dari kompetensi yang dimiliki tiap individu. Kompetensi yang dimiliki tiap individu dalam satu kelas sangatlah berbeda-beda. Seperti halnya dalam satu kelas beberapa peserta didik ada yang mengikuti les dan ada yang tidak artinya jika peserta didik yang mengikuti les berarti siswa tersebut memiliki dukungan dari orangtua yang masih kuat bekerja dan jika siswa ada yang tidak mengikuti les itu berarti siswa tersebut tidak didukung oleh orangtua mereka yang sudah renta dan tidak mengerti arti pendidikan serta keterbatasan biaya.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, guru sebagai orang tua di sekolah

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006), 151-152

<sup>2</sup> Wawancara dengan guru kelas V (Bapak Fahmi) di ruang guru tanggal 10 April 2013 jam 10

dapat memberikan motivasi yang positif kepada peserta didik agar siswa mampu memiliki semangat dalam belajar IPS. Pelajaran IPS menurut siswa sangat sulit karena selalu mengedepankan hafalan sehingga membuat peserta didik bosan mempelajarinya jika guru monoton dalam mengajar.

Prestasi dapat diciptakan jika ada motivasi belajar. Menurut Mc.Donald, sebagaimana dikutip oleh Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Sehingga motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.<sup>3</sup>

Pada diri tiap peserta didik pasti menginginkan adanya prestasi belajarnya. Keadaan seperti itu pasti akan tumbuh jika guru selalu memotivasi agar siswa tersebut berprestasi dan keyakinan anak tersebut juga demikian serta peran dari orangtua didalamnya dengan memantau perkembangan putra-putrinya di sekolah dan bisa menjadi pendengar yang baik untuk anak di rumah jika mereka mengalami kesulitan pelajaran di sekolahnya. Dengan demikian akan terwujud prestasi belajar IPS yang maksimal.

---

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 75

Seharusnya peserta didik mampu untuk berprestasi di sekolah. Jika peran dari orangtua untuk selalu mendukung dan membiayai mereka terpenuhi dengan baik misalnya mencarikan guru les bagi anaknya atau memasukkan mereka di bimbingan belajar. Maka mereka akan dengan tekun belajar baik di rumah maupun di sekolah secara sungguh-sungguh serta jangan keseringan mengeluh karena capek ataupun pelajaran IPS sulit tapi dengan tekun belajar pasti pelajaran itu menjadi mudah.

Solusi yang tepat yang harus dipakai untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa di dalam kelas ialah guru memberikan motivasi untuk berprestasi dalam belajar melalui metode *Cooperative Script* setiap hari supaya peserta didik percaya diri untuk memberikan hasil yang maksimal pada setiap mata pelajaran dan bisa membanggakan orangtua mereka. Skrip kooperatif adalah metode belajar dimana secara bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas.<sup>4</sup>

Motivasi berprestasi ialah dorongan dari dalam diri untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan. Orang yang memiliki motif berprestasi bercirikan: 1) Bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalannya; 2) Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya; 3) Berani

---

<sup>4</sup> Miftahul A'la, *Quantum Teaching*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 97

mengambil resiko dengan penuh perhitungan melebihi orang lain; 4) Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif, banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasannya dengan baik; 5) Merasa dikejar-kejar waktu, pandai mengatur waktunya, yang dapat dikerjakan sekarang jangan ditunda hari esok, dan 6) Bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai.<sup>5</sup>

Pemilihan metode *Cooperative Script* ini dimaksudkan agar peserta didik mampu mengoreksi dirinya sendiri terhadap kekurangan mereka dalam pelajaran IPS dan mereka bisa termotivasi untuk berprestasi dalam lingkungan sekolah. Pada penelitian kali ini peneliti mengambil tempat yang strategis dan mudah dijangkau untuk mencari data yakni di MI Hasanuddin Tebel. Maka dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa judul penelitian saya adalah “*Peningkatan motivasi berprestasi (Achievement Motivation) belajar IPS pada siswa kelas V melalui metode Cooperative Script di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang hendak di teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo?

---

<sup>5</sup> Husaini Usman, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal 237-238

2. Bagaimana peningkatan motivasi berprestasi (*Achievement Motivation*) belajar IPS siswa kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo setelah penerapan metode *Cooperative Script*?

### **C. Tindakan yang Dipilih**

Untuk meningkatkan prestasi belajar IPS peserta didik dengan adanya motivasi berprestasi terhadap siswa kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo di atas adalah dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Melalui metode ini diharapkan hasil prestasi belajar peserta didik meningkat.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Cooperative Script* dalam peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui meningkatkan motivasi berprestasi (*achievement motivation*) belajar IPS peserta didik dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo.

### **E. Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut diatas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini, diantaranya:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo.

2. Implementasi (pelaksanaan) motivasi berprestasi (*achievement motivation*) dalam penelitian ini menggunakan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa secara maksimal.

#### **F. Signifikasi Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian penulisan karya selanjutnya. Hasil yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat menjadi gambaran secara konseptual untuk memberikan alternatif dalam meningkatkan motivasi untuk berprestasi dalam proses belajar IPS sehingga peserta didik mampu meraih prestasi yang baik di kelasnya. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya penerapan metode *Cooperative Script* dalam pemberian motivasi di pendidikan dasar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat menjadi suatu pengalaman praktis yang berharga sebagai realisasi dari teori-teori yang diperoleh.

- b. Bagi sekolah

Untuk mengoptimalkan motivasi peserta didik pada lembaga itu sendiri dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi di sekolah sehingga akan mencetak lulusan yang berkualitas, bisa memenuhi target yang diharapkan, dan memiliki motivasi berprestasi yang kuat.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif perbandingan dalam peningkatan motivasi berprestasi dengan menggunakan metode *Cooperative Script* pada materi lainnya.

d. Bagi siswa

Dengan menggunakan metode *Cooperative Script* peserta didik mampu menerima motivasi berprestasi dengan baik dan memudahkan mereka untuk meningkatkan hasil belajar IPS mereka.

### **G. Definisi Operasional**

Judul Penelitian Tindakan Kelas yang penulis angkat berjudul Peningkatan Motivasi Berprestasi (*Achievement Motivation*) Belajar IPS pada Siswa Kelas V melalui Metode *Cooperative Script* di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo. Agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu penulis jelaskan beberapa istilah berikut :

Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji. Belajar merupakan kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas.

## H. Sistematika Pembahasan

Pada skripsi ini penulis menyusun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari lima bab dan antara satu dengan yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapnya sebagai berikut:

1. **Bab I** Pendahuluan yang berisi tentang Latar belakang masalah, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, lingkup penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
2. **Bab II** tentang Kajian teori yang meliputi hakekat motivasi, hakekat motivasi berprestasi, hakekat belajar IPS, dan hakekat metode *Cooperative Script*.
3. **Bab III** tentang Prosedur penelitian tindakan kelas yang meliputi Metode penelitian, setting dan karakteristik penelitian, variabel yang diselidiki, rencana tindakan, data dan cara pengumpulannya, teknik analisa data, indikator kinerja, dan tim peneliti dan tugasnya.
4. **Bab IV** berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
5. **Bab V** Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.